

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Yudha Terima 2002 Laporan Warga Pembatalan KJP

Palmerah, Warta Kota

Anggota Komisi E DPRD Jakarta, Yudha Permana, menerima lebih dari 200 laporan warga terkait pembatalan penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).

Menurut laporan yang diterima Yudha, pembatalan itu terungkap berdasarkan hasil verifikasi petugas Pendamping Sosial (Pendamsos) di kelurahan dan kecamatan.

"Ada 200 laporan masuk ke nomor ponsel pribadi saya soal KJP dan KJMU," ujar Yudha dalam keterangan resminya, Senin (16/12/2024).

Yudha mengatakan, salah satu siswa yang dibatalkan KJP Plus-nya bernama Azka Zafran. Alasannya, siswa tersebut disebut memiliki aset tanah dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) lebih dari Rp 1 miliar.

"Ini sungguh alasan yang tidak masuk akal dan fitnah yang sangat keji," kata Yudha.

Selain itu, Yudha mengungkap, siswa lain bernama Jihan Malika Maulana yang seorang yatim piatu secara mendadak dicoret dari daftar penerima KJP Plus.

"Ini anak yatim piatu, dia hidup numpang dengan keluarganya. Masa tidak bisa dicek,"

ucap Yudha.

Merespons hal ini, Yudha mengatakan, Dinas Pendidikan perlu melakukan verifikasi ulang terhadap data penerima KJP Plus.

"Kami minta Disdik verifikasi ulang data KJP Plus yang sudah dibatalkan. Nanti kami rapatkan kembali, maka yang berhak tapi sudah dibatalkan akan diaktifkan kembali," kata Yudha.

Berkaca dari banyaknya keluhan, Yudha meminta agar Pendamsos dan petugas verifikasi peka terhadap latar belakang warga Jakarta dan tidak hanya mengandalkan data di lapangan. **(Kompas.com)**